365 renungan

Kreatif dan Produktif

Lukas 19:11-27

Jawabnya: Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, dari padanya akan diambil, juga apa yang ada padanya.
- Lukas 19:26

Pandemi adalah masa yang menjadi tantangan baru bagi setiap orang. Banyak hal yang harus diadaptasi dalam situasi ini. Waktu lebih banyak dihabiskan di dalam rumah. Kita harus mengerjakan segala macam aktivitas (bekerja, sekolah atau pelayanan), hampir semuanya dari rumah. Salah satu rintangan yang seringkali dihadapi adalah mencari cara agar tetap kreatif dan produktif di masa pandemi. Nah, melalui firman Tuhan di Lukas 19 kita diajarkan bagaimana agar tetap kreatif dan produktif meski terpaksa diam di rumah.

Dikisahkan seorang bangsawan hendak pergi keluar negeri untuk dinobatkan menjadi raja. Dia menitipkan uang sepuluh mina kepada sepuluh hambanya (ay. 12-13). Sang tuan memerintahkan para hamba agar menggunakan uang tersebut untuk berdagang dan mendapatkan keuntungan. Sekembalinya, ia meminta tanggung jawab mereka (ay. 15).

Orang pertama dan kedua melaporkan bahwa mereka sudah mendapatkan keuntungan sepuluh dan lima mina. Mereka dipuji tuannya sebagai hamba yang baik dan setia (ay. 17). Namun, orang ketiga tidak mengusahakan uang tersebut. Ia malah menyimpannya saja. Alhasil, raja menghukumnya.

Mengapa raja tidak menyukai tindakan orang ketiga itu? Bukankah jumlah uangnya tidak berkurang? Ternyata, raja ingin agar hambanya bertindak keatif dan produktif dalam menggunakan potensi yang dipercayakan kepadanya. Meskipun hanya satu mina atau talenta, potensi tersebut tidak boleh diremehkan dan disimpan begitu saja. Mina atau talenta harus dikelola supaya berkembang dan bertambah banyak, serta memberi manfaat kepada diri sendiri dan lingkungan.

Terkadang, kita cenderung seperti orang ketiga. Dalam kerohanian, kita mungkin menyimpan talenta, bakat, dan kemampuan yang Tuhan berikan. Akibatnya, kita tidak produktif dalam pelayanan. Jangan pernah lupa, Tuhan Yesus akan datang kembali sebagai Raja yang akan menghakimi dan menuntut pertanggungjawaban atas semua talenta yang kita miliki. Mari kobarkan semangat untuk berkreasi dan menjaga produktivitas kita dalam melayani Yesus sampai kedatangan-Nya kembali ke dunia. Tetap antusias! Mari maksimalkan segala talenta yang sudah Tuhan beri untuk melayani Dia dan sesama bagi kemuliaan Tuhan.

Refleksi diri:

- Bagaimana sikap Anda terhadap kepercayaan Tuhan yang sudah memberikan talenta kepada Anda untuk dikelola?
- Apa yang Anda lakukan agar telenta tersebut dapat berkembang dan bertambah banyak?